

**KONDISI PENDIDIKAN PADA SEKOLAH DAERAH TERPENCIL
DI DESA SUNGAI KUNING KECAMATAN SIULAK MUKAI
KABUPATEN KERINCI**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Geografi Sebagai Salah Satu
Prasyarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu**



Oleh :

**IKE SAPUTRI
55105/2010**

**POGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Kondisi Pendidikan Pada Sekolah Daerah Terpencil
Di Desa Sungai Kuning Kecamatan Siulak Mukai
Kabupaten Kerinci

Nama : Ike Saputri

NIM/BP : 55105/2010

Program Studi : Pendidikan Geografi

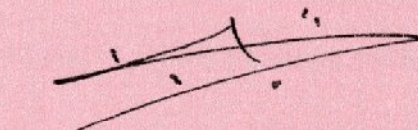
Jurusan : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Januari 2015

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



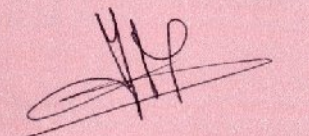
Dr. Khairani, M.Pd
NIP. 19580 113 198602 1 001

Pembimbing II



Drs. Zawirman
NIP. 1961 0616 198903 1 001

Mengetahui
Ketua Jurusan Geografi



Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

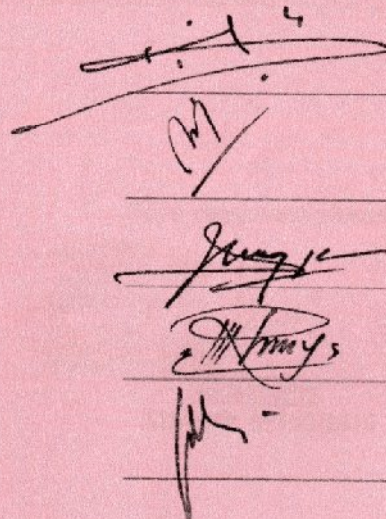
Judul : Kondisi Pendidikan Pada Sekolah Daerah Terpencil
Di Desa Sungai Kuning Kecamatan Siulak Mukai
Kabupaten Kerinci
Nama : Ike Saputri
NIM/BP : 55105/2010
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Januari 2015

Tim Penguji

Ketua : Dr. Khairani, M.Pd
Sekretaris : Drs. Zawirman
Anggota : Drs. M. Nasir B
Anggota : Dra. Rahmanelli, M.Pd
Anggota : Drs. Afdhal, M.Pd

Tanda Tangan



The block contains four handwritten signatures, each on a horizontal line. The first signature is for the Chairman (Ketua), the second for the Secretary (Sekretaris), the third for a member (Anggota), and the fourth for another member (Anggota). The signatures are written in black ink.



**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI**

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar padang-25135 Telp. 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Ike Saputri
NIM/TM	: 55105/2010
Program Studi	: Pendidikan Geografi
Jurusan	: Geografi
Fakultas	: Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul "**Kondisi Pendidikan Pada Sekolah Daerah Terpencil Di Desa Sungai Kuning Kecamatan Siulak Mukai Kabupaten Kerinci**" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,

Ketua Jurusan Geografi

Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

Saya yang menyatakan,



Ike Saputri
NIM/BP. 55105/2010

ABSTRAK

**Ike Saputri, 55105/2010 :Kondisi Pendidikan Pada Sekolah Daerah
Terpencil di Desa Sungai Kuning
Kecamatan Siulak Mukai Kabupaten
Kerinci.**

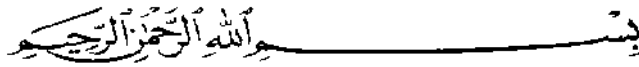
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aksesibilitas menuju sekolah daerah terpencil, ketersediaan sarana dan prasarana, kompetensi pedagogik tenaga pengajar, pelaksanaan proses pembelajaran, dan daya tampung sekolah daerah terpencil.

Jenis penelitian yaitu deskriptif kualitatif. Penelitian Kualitatif menunjukkan bahwa pelaksanaan penelitian ini terjadi secara alamiah, apa adanya dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Keterlibatan peneliti dituntut secara langsung dilapangan. Teknik analisis data reduksi data, kategorisasi, sintesisasi. Informan penelitian ini adalah Kepala Dinas, Kepala Sekolah, wakil kepala sekolah, guru dan masyarakat yang berada di Desa Sungai Kuning yang mengetahui SDN 43/III Desa Sungai Kuning dan SMPN 51 Satap Kerinci.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) aksesibillitas yang jauh dan keadaan jalan kurang baik menyebabkan terhambat pembangunan sekolah. 2) sarana dan prasarana belum lengkap.sarana seperti ; buku siswa dan buku guru sesuai dengan kurikulum yang berlaku.Prasarana seperti ; laboratorium, UKS, perpustakaan, dan ruang kepala sekolah. 3) Tenaga pengajar sudah mencukupi namun, tenaga pengajar profesional masih kurang memadai. 4) Beberapa proses pembelajaran belum dilaksanakan dengan baik karena tidak adanya media pembelajaran. 5) SDN 43/III Sungai Kuning dan SMPN 51 Satap Kerinci mampu menampung jumlah pelajar di Desa Sungai Kuning.

Kata kunci: Kondisi pendidikan, Daerah Terpencil.

KATA PENGANTAR



Puji syukur Penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya dan Nabi Muhammad SAW sebagai junjungan alam, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Kondisi Pendidikan Sekolah Daerah Terpencil di Desa Sungai Kuning Kecamatan Siulak Mukai Kabupaten Kerinci”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Geografi, Jurusan Geografi FIS UNP.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Fitriana Syahar S.Si selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan.
2. Bapak Dr. Khairani, M.Pd selaku Pembimbing I dan Bapak Drs. Zawirman selaku Pembimbing II yang telah memberikan pengarahan juga bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Drs. Moh Nasir B, Ibu Dra. Rahmanelli, M.Pd, dan Drs. Afdhal M.Pd selaku Penguji yang telah memberikan motivasi, pengarahan serta bimbingan kepada penulis.
4. Ibu Dra. Yurni Suasti, M.Si selaku ketua Jurusan Geografi FIS UNP, Ibu Ahyuni, ST, M.Si Sekretaris Jurusan Geografi FIS UNP beserta Staf Dosen dan Karyawan Jurusan Geografi FIS UNP.

5. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan FIS UNP beserta Staf Karyawan yang telah mempermudah urusan penulis dalam urusan perizinan penelitian.
6. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kerinci beserta Staf, Kepala SMPN 51 Satap Kerinci, Kepala SDN 43/III Sungai Kuning, Guru-guru dan masyarakat Desa Sungai Kuning yang telah membantu penulis dalam memperlancar proses penyelesaian skripsi ini.
7. Terspecial Kedua orang tua, terutama (ibunda) Emraini, (ayahnda) Isal Basri, (Adik) Dinda Putri Azhipa, (Nenek) Rosmani, (oom) Apdelmi dan (Abang) Denny Noverdy yang selalu mendoakan dan mendukung sehingga karya kecil ini bisa terselesaikan.
8. Terimakasih untuk keluarga, ODIGAR, Sahabat dan teman-teman Geografi angkatan 2010 yang telah membantu dan memberikan motivasi.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran yang membangun penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Dengan harapan semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangsan pemikiran dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Januari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LatarBelakang.....	1
B. IdentifikasiMasalah.....	4
C. FokusMasalah.....	5
D. RumusanMasalah.....	5
E. TujuanPenelitian.....	6
F. ManfaatPenelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Karakteristik Daerah Terpencil.....	8
B. Standar Nasional Pendidikan.....	11
C. Aksesibillitas.....	12
D. Sarana dan Prasarana.....	14
E. Guru.....	16
F. Proses Pembelajaran.....	18
G. Penduduk.....	19
H. Penelitian Relevan.....	20
I. Kerangka Konseptual.....	21

BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian	24
B. Lokasi Penelitian	25
C. Informan Penelitian	25
D. Tahap – Tahap Penelitian	25
E. Jenis Data Dan Sumber Data	26
F. Instrumentasi	26
G. Metode Pengumpulan Data	27
H. Teknik Analisis Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN	31
A. Karakteristik wilayah	31
1. Desa Sungai Kuning	31
2. Batas, Luas dan Jarak Ke Ibu Kota	31
3. Penduduk dan Tenaga Kerja	32
4. Kesehatan dan Agama	32
5. Pertanian dan Peternakan	33
6. Transfortasi dan Komunikasi	33
B. Sejarah Singkat Sekolah	34
a. SDN 43/III Sungai Kuning	34
b. SMPN 51 Satap Kerinci	35
c. Visi dan Misi	37
C. Temuan Penelitian.....	38
1. Aksesibilitas	38
2. Sarana dan Prasarana	41
3. Kompetensi pedagogik Tenaga pendidik	46
4. Proses Pembelajaran	49
5. Daya Tampung Sekolah.....	53
D. Pembahasan	56

BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Sarana dan Prasarana yang wajib dimiliki SDN dan SMP/MTs.....	15
2. Karakteristik Penduduk Secara Umum	32
3. Jumlah pelayanan kesehatan.....	33
4. Sarana pembelajaran di SDN 43/III Sungai Kuning.....	35
5. Prasarana pendidikan di SDN 43/III Sungai Kuning.....	35
6. Sarana pembelajaran di SMPN 51 Satap Kerinci	36
7. Prasarana pendukung di SMPN 51 Satap Kerinci	37
8. Jumlah guru yang mengajar di SDN 43/III Sungai Kuning.....	47
9. Jumlah guru yang mengajar di SMPN 51 Satap Kerinci	48
10. Jumlah pelajar menurut tingkatan kelas di SDN 43/III Sungai Kuning	50
11. Jumlah pelajar menurut tingkatan kelas di SMPN 51 Satap Kerinci.....	51
12. Jumlah penduduk desa Sungai Kuning.....	54
13. Jumlah penduduk usia Sekolah Dasar	55
14. Jumlah penduduk usia Sekolah Menengah Pertama	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Peta Administrasi Kecamatan Siulak Mukai	72
2. Peta lokasi Desa Sungai Kuning.....	73
3. Panduan Wawancara	74
4. Nama-nama informan penelitian.....	81
5. Tabel Reduksi dan Display Data	82
6. Bukti-Bukti Faktual Sebagai Dukungan Terhadap Penelitian.....	89
7. Surat-surat penelitian	90
8. Data-data penelitian	95

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut UU No.20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan di atas maka perlu upaya berbagai pihak yang terkait dengan pendidikan, dalam upaya mewujudkan tujuan dari pendidikan. Selain itu, dalam pembangunan pendidikan harus terencana dengan baik agar tujuan pendidikan dapat tercapai. Untuk mencapai pendidikan yang baik ketersediaan sarana dan prasarana yang lengkap akan membantu terwujudnya suasana belajar yang baik dan lancar dalam proses pembelajaran.

Salah satu faktor terhambatnya pendidikan adalah kurangnya sarana dan prasarana. Sarana merupakan salah satu kunci dalam sebuah pendidikan. Di dalam suatu lembaga pendidikan sarana dibutuhkan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran membutuhkan sarana guna mempermudah guru dalam pembelajaran. Sarana merupakan bagian penting pada suatu lembaga pendidikan. Apabila sarana yang mendukung tidak terpenuhi akan terhambatlah proses pembelajaran.

Parasarana merupakan faktor pendukung didalam proses pembelajaran. Faktor pendukung tersebut seperti gedung sekolah, ruang guru, lapangan bermain, laboratorium, perpustakaan dan lain-lain. Selain itu, prasarana aksesibilitas juga sangat dibutuhkan guna mempermudah mencapai lokasi sekolah. Akses yang baik akan mempermudah pencapaian sekolah dan sebaliknya akses yang buruk akan mempersulit pencapaian suatu sekolah.

Faktanya sekolah terpencil kekurangan sarana dan prasarana belajar seperti peta, atlas, globe, buku. Di dalam proses pembelajaran sarana sangat dibutuhkan karena sarana menjadi media gambar yang dapat dilihat secara nyata dan dapat menjadi contoh dalam pembelajaran. Selain media gambar, di dalam pembelajaran dibutuhkan buku-buku agar siswa dapat lebih mudah mengerti dan memahami pembelajaran yang disampaikan. Sedangkan prasarana pendidikan seperti gedung, akses, jaringan listrik, jaringan internet merupakan pendukung yang membuat kemajuan terhadap sekolah tersebut.

Sekolah Terpencil mempunyai beberapa karakteristik. Karakteristik yang termasuk kedalam daerah terpencil antara lain daerah pedalaman, letak secara geografis, sumber Daya alam, Sumber Daya manusia, kurangnya sarana dan prasarana, daerah rawan bencana serta daerah rawan konflik.

Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Lingkup Standar Nasional Pendidikan meliputi (PP 32/2013 pasal 2 ayat 1) : Standar isi, Standar proses, Standar kompetensi lulusan, Standar

pendidik dan tenaga pendidik, Standar sarana dan prasarana, Standar pengelolaan, dan Standar pembiayaan, Standar penilaian pendidikan.

Menurut data yang diperoleh dari Dinas Kabupaten Kerinci, terdapat sekolah yang belum memenuhi Standar Nasional Pendidikan. Selain itu, sekolah tergolong kedalam kategori sekolah daerah terpencil adalah SMPN 51 Satap (Satu Atap) dan SDN 43/III Sungai Kuning yang berada di Desa Sungai Kuning Kecamatan Siulak Mukai. Sekolah yang berada di Desa Sungai Kuning ini dikategorikan daerah terpencil karena daerah yang memiliki banyak permasalahan seperti : rawan bencana longsor, merupakan tempat yang paling jauh dari pusat pemerintahan, tidak terdapatnya jaringan listrik, jaringan internet dan jaringan telpon.

Berdasarkan survey awal dan wawancara dengan salah satu tenaga pengajar di SMPN 51 Satap, kendala yang di alami oleh guru di daerah terpencil seperti SMPN 51 Satap dan SDN 43/III Sungai Kuning adalah akses yang dan tidak memadai, tidak adanya jaringan internet, jaringan telpon serta sarana dan prasarana belajar yang masih sangat minim seperti ketersediaan buku yang belum lengkap, permasalahan kompetensi pedagogik guru yang mengajar di SMPN 51 Satap Kerinci dan SDN 43/III Sungai Kuning dan daya tampung SMPN 51 Satap Kerinci dan SDN 43/III Sungai Kuning.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih dalam serta menuangkannya ke dalam suatu tulisan yang berbentuk penelitian dengan judul “Kondisi Pendidikan Pada Sekolah Daerah

Terpencil Di Desa Sungai Kuning Kecamatan Siulak Mukai Kabupaten Kerinci”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, identifikasi masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana aksesibilitas sekolah daerah terpencil di Desa Sungai Kuning Kecamatan Siulak Mukai Kabupaten Kerinci?
2. Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran sekolah daerah terpencil di Desa Sungai Kuning Kecamatan Siulak Mukai Kabupaten Kerinci?
3. Bagaimana kompetensi pedagogik tenaga pendidik sekolah daerah terpencil di Desa Sungai Kuning Kecamatan Siulak Mukai Kabupaten Kerinci?
4. Bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran sekolah daerah terpencil di Desa Sungai Kuning Kecamatan Siulak Mukai Kabupaten Kerinci?
5. Bagaimana daya tampung sekolah daerah terpencil di Desa Sungai Kuning Kecamatan Siulak Mukai Kabupaten Kerinci?
6. Apa saja hambatan-hambatan yang dihadapi guru pada sekolah terpencil di Desa Sungai Kuning Kecamatan Siulak Mukai Kabupaten Kerinci?
7. Bagaimana upaya yang dilakukan pemerintah maupun guru dalam mengatasi masalah kekurangan sarana dan prasarana pada sekolah

daerah terpencil di Desa Sungai Kuning Kecamatan Siulak Mukai Kabupaten Kerinci?

8. Bagaimana partisipasi masyarakat terhadap sekolah yang berada di daerah terpencil di Desa Sungai Kuning Kecamatan Siulak Mukai Kabupaten Kerinci?
9. Adakah jaringan internet sehingga mempermudah siswa dalam mencari informasi yang berkaitan dengan pembelajaran di daerah terpencil di Desa Sungai Kuning Kecamatan Siulak Mukai Kabupaten Kerinci?

C. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, agar masalah yang diteliti tidak meluas, maka perlu diadakan pembatasan masalah. Masalah peneliti ini dibatasi pada “Kondisi Pendidikan Pada Sekolah Daerah Terpencil di Desa Sungai Kuning Kecamatan Siulak Mukai Kabupaten Kerinci”.

D. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana aksesibilitas menuju sekolah daerah terpencil di Desa Sungai Kuning Kecamatan Siulak Mukai Kabupaten Kerinci?
2. Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran sekolah daerah terpencil di Desa Sungai Kuning Kecamatan Siulak Mukai Kabupaten Kerinci?
3. Bagaimana kompetensi pedagogik tenaga pendidik sekolah daerah terpencil di Desa Sungai Kuning Kecamatan Siulak Mukai Kabupaten Kerinci?

4. Bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran sekolah daerah terpencil di Desa Sungai Kuning Kecamatan Siulak Mukai Kabupaten Kerinci?
5. Bagaimana daya tampung sekolah daerah terpencil di Desa Sungai Kuning Kecamatan Siulak Mukai Kabupaten Kerinci?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana aksesibilitas menuju sekolah daerah terpencil di Desa Sungai Kuning Kecamatan Siulak Mukai Kabupaten Kerinci?
2. Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran sekolah daerah terpencil di Desa Sungai Kuning Kecamatan Siulak Mukai Kabupaten Kerinci?
3. Bagaimana kompetensi pedagogik tenaga pendidik sekolah daerah terpencil di Desa Sungai Kuning Kecamatan Siulak Mukai Kabupaten Kerinci?
4. Bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran sekolah daerah terpencil di Desa Sungai Kuning Kecamatan Siulak Mukai Kabupaten Kerinci?
5. Bagaimana daya tampung sekolah daerah terpencil di Desa Sungai Kuning Kecamatan Siulak Mukai Kabupaten Kerinci?

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk:

1. Memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi dan untuk memperoleh gelar sarjana S1 pada Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

2. Bahan masukan bagi pembaca untuk mengetahui keadaan SMPN 51 Satap-Kerinci dan SDN 43/III Sungai Kuning.
3. Bagi lembaga terkait dapat berguna sebagai bahan pertimbangan pengambilan kebijakan dan upaya dalam mengatasi permasalahan pada SMP N 51 Satap-Kerinci dan SDN 43/III Sungai Kuning.
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu dasar dan masukan bagi peneliti berikutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data dan temuan penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Aksesibilitas di daerah Desa Sungai Kuning kecamatan Siulak Mukai Kabupaten kurang baik. Dari panjang jalan menuju kecamatan Siulak Mukai 54 Km hanya 20 km dalam keadaan baik 34 km dalam keadaan rusak parah dan rusak ringan. Kondisi jalan yang rusak parah berupa jalan tanah, rusak ringan jalan kerikil dan akibat dari longsor.
2. Sarana dan prasarana pembelajaran daerah terpencil sudah ada namun, ada beberapa yang belum ada di Sekolah. Sarana SMPN 51 Satap Kerinci hanya terdapat beberapa buku pelajaran, buku pegangan guru, dan peralatan olah raga. SMPN 51 Satap Kerinci memiliki Prasarana seperti : Ruang Kelas, WC, Ruang Guru, dan Ruang Kepala Sekolah. Ruang Perpustakaan, Ruang Laboratorium IPA, Ruang Tata Usaha, Tempat Beribadah, Ruang Konseling, Ruang Uks, Ruang Organisasi Kesiswaan, Gudang, dan Ruang Sirkulasi belum ada di SMPN 51 Satap Kerinci. Sedangkan, SDN 43/III Sungai Kuning hanya memiliki beberapa buku pembelajaran. SDN 43/III Sungai Kuning membutuhkan sarana pembelajaran seperti : buku pelajaran baru karena kebanyakan buku yang tersedia buku lama, media pembelajaran seperti : proyektor, komputer, dan lain-lain, peralatan olah raga, dan buku pegangan guru. SDN 43/III Sungai Kuning

3. memiliki Prasarana Seperti ; Ruang Kelas, Ruang Guru, lapangan Bermain dan WC. SDN 43/III Sungai Kuning membutuhkan Prasarana seperti : Ruang Perpustakaan, Laboratorium IPA, Ruang Pimpinan, Tempat Beribadah, Ruang Uks, Jamban, Gudang, dan Ruang Sirkulasi.
4. Tenaga pendidik di sekolah daerah terpencil cukup banyak. Akan tetapi, kurang tepatnya latar belakang pendidikan guru dengan mata pelajaran yang di ajarkan. Selain itu, sebagian belum memiliki kompetensi pedagogik sebagai guru profesional karena tidak semua tenaga pendidik menyelesaikan jenjang pendidikan S1. Di SMPN 51 Satap Kerinci ada 15 orang tenaga pendidik. Diantara tenaga pendidik tersebut ada beberapa guru yang tidak sesuai antara latar belakang pendidikan dengan mata pelajaran yang diajarkan. Di SDN 43/III juga masih ada beberapa guru yang tidak sesuai dengan latar belakang namun harus menjadi wali kelas. Guru yang belum memiliki kompetensi pedagogik mengalami kesulitan didalam proses pembelajaran terutama dalam penyampaian isi pembelajaran. Dalam penyampaian isi pembelajaran banyak pembelajaran yang belum dipahami karena latar belakang dan pendidikan guru. Sehingga, pembelajaran tersebut tidak tersampaikan dengan baik kepada siswa. Banyak pertimbangan mengapa menerima tenaga honorer di sekolah SDN 43/III Sungai Kuning dan SMPN 51 Satap Kerinci karena belum lengkapnya guru yang mengajar di SDN 43/III Sungai Kuning dan SMPN 51 Satap Kerinci. Tenga pengajar perlu mendapatkan pelatihan

khusus dalam pembelajaran untuk kemajuan pendidikan selanjutnya karena, tidak mudah untuk mengajar di desa daerah terpencil dan tidak semua tenaga pengajar mau ikut mengajar di desa daerah terpencil.

5. Proses Pembelajaran di sekolah terpencil SDN 43/III Sungai Kuning di mulai pada pukul : 7:30 sampai dengan 12:05 WIB dan SMPN 51 satap Kerinci 7:30 sampai dengan 01:30 WIB. Pada proses pembelajaran guru dan siswa menggunakan buku yang disediakan oleh sekolah. Untuk mata pelajaran yang tidak memerlukan media tambahan proses pembelajaran berjalan dengan baik di kelas. Sedangkan untuk mata pelajaran yang memiliki media tambahan seperti olah raga tergantung pada ketersediaan alat peraga dan untuk pembelajaran IPA dan Komputer memerlukan media proyektor sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Dalam beberapa proses pembelajaran, guru terkendala dalam penyampaian isi pembelajaran karena tidak tersedianya media pendukung. Dalam pembelajaran IPA dan Komputer, guru membuat gambaran di papan tulis sebagai media pengganti di dalam pembelajaran. Pembelajaran yang tidak bisa dilaksanakan dengan praktek langsung, maka akan memperbanyak teori dan disampaikan di kelas. Untuk guru yang belatar belakang pendidikan berbeda dengan mata pembelajaran yang di ajarkan, guru mengalami kesulitan dalam menyampaikan isi pembelajaran karena tidak memahami semua materi pembelajaran. Selain itu, guru yang baru menamatkan sampai pendidikan SMA perlu mendapatkan

pelatihan khusus agar mampu menjadi guru yang mengetahui kompetensi pedagogik dan dapat menyampaikan pembelajaran dengan baik.

6. Daya tampung SDN 43/III Sungai Kuning dan SMPN 51 Satap Kerinci yang berada di Desa Sungai Kuning, mampu untuk menampung jumlah pelajaran di Desa Sungai Kuning. Bahkan, ada beberapa penduduk desa tetangga yang bersekolah di Desa Sungai Kuning.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Sekolah yang ada di desa Sungai Kuning memerlukan perhatian lebih karena sekolah yang berada di desa Sungai kuning merupakan sekolah terpencil yang memiliki keadaan jalan yang kurang baik. Pembangunan prasarana jalan sangat dibutuhkan mempermudah mencapai sekolah.
2. Kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Kerinci agar memberikan perhatian lebih untuk pendidikan daerah terpencil. Memberikan bantuan sarana seperti buku pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum, buku pegangan guru. Di bidang prasarana seperti Membangun ruang belajar yang telah rusak, perpustakaan, ruang kepala sekolah dan lain-lain. Selain itu, menempatkan guru-guru profesional dan memberikan pelatihan atau seminar khusus mendidik

daerah terpencil tujuannya agar pendidikan daerah terpencil bisa menyetarakan dengan pendidikan di sekolah lainnya.

3. Kepada Dinas Pendidikan kabupaten kerinci untuk memberikan tunjangan khusus transportasi.
4. Diharapkan kepada penelitian lain agar melihat beberapa variabel lain yang belum diteliti seperti kendala pelaksanaan pembelajaran guru berlatar belakang pendidikan yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari.2009.*Guru Profesional*.Bandung : Alfabeta.
- Andriadi.2010.“Analisis aksesibilitas Nagari ke RSUD Kabupaten Sijunjung.
Padang : UNP (Skripsi).
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur penelitian; Suatu pendekatan Praktek*.
Jakarta:Rineka Cipta
- Basrowi,Suwandi.2008.*Memahami Penelitian Kualitatif*.Jakarta:RINEKA CIPTA
- Daryanto.2011.*administrasi pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hamalik,Oemar.2004.*Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Keputusan Ditjen Cipta Karya.2011. *Identifikasi Lokasi Desa Terpencil Desa Tertinggal Dan Pulau-Pulau Kecil*. (Online). Diakses 25 Agustus 2014.
2011 -01-12 04-35.
- Marzali, Amri.2002.*Proses Transportasi Daerah Pedalaman di Indonesia*.Jakarta
: Yayasan Obor Indonesia.
- Miro, Fidel.2012.*Pengantar Sistem Transfortasi*. Jakarta : Erlangga.
- Morlok K Edward. 2005 *Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi*.
Jakarta : PT gelora aksara pratama.
- Prihatin, Eka.2011.*Teori Administrasi Pendidikan*.Bandung:ALFABETA
- Prayoga.2007.*Dasar-Dasar Demografi*.Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas
Ekonomi UI.
- Sani, Zulfir.2010. *TRANSPORTASI (suatu pengantar)*. Jakarta : Universitas
Indonesia (UI-Press).